

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi. Adapun pendekatan penelitian ini dipaparkan secara kuantitatif dan menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Suliyanto, 2006, hlm. 28). Data kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di toko Elzatta Jl. A. Yani, Km. 39,5, No. 27, pertokoan Sekumpul Martapura.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015, hlm.76).

Populasi pada kenyataannya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu populasi terbatas (*finite*) dan populasi tidak terbatas (*infinite*) (Suharyadi dan Purwanto, 2009, hlm.7).

Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelanggan Elzatta di Martapura yang datang berbelanja rata-rata per tahun berjumlah 500 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Dengan menggunakan sampel, maka dapat diperoleh suatu ukuran yang dinamakan statistik (Suharyadi dan Purwanto, 2009, hlm.7).

Pada penelitian ini, penulis menjadikan pelanggan toko Elzatta sebagai sampelnya dengan karakteristik masyarakat yang pernah melakukan pembelian hijab Elzatta.

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2001, hlm. 57)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

**Keterangan:**

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = kelonggaran, ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, 10%.

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari 500 orang dengan tingkat kelonggaran 10% ialah:

$$n = \frac{500}{1 + 500 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 (0,01)}$$

$$n = \frac{500}{1 + 5}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

$$n = 83,33 \approx 83$$

Dari perhitungan tersebut hasil dari 500 orang, maka dibulatkan menjadi 83orang. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 83 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Martapura yang pernah melakukan pembelian hijab Elzatta.
- b. Dokumentasi, seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002, hlm. 54). Adapun sumber data meliputi:

### a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer adalah jawaban variabel penelitian yang berbentuk angket/kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat yang pernah melakukan pembelian hijab Elzatta di Martapura.

### b. Data Sekunder

Data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, catatan, dokumentasi atau literatur, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk melihat lalu mengetahui siapa saja masyarakat yang sedang dan pernah melakukan pembelian hijab Elzatta agar bisa dijadikan populasi dan sampel.
- b. Kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh masyarakat yang pernah melakukan pembelian hijab Elzatta.
- c. Dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam metodologi penelitian sosial (Niza, 2016).

Dokumentasi dari penelitian ini diperoleh dari barang-barang yang tertulis. Peneliti melakukan pengumpulan data dari buku-buku, jurnal maupun skripsi tentang gambaran umum dari variabel-variabel yang dipakai dan objek penelitian.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data di lapangan sehingga efektif dan efisien. Instrument penelitian harus dapat menghasilkan data yang bisa dipertanggung jawabkan dari sisi validitas

maupun reliabilitas. Supaya memperoleh data tersebut maka instrumen penelitian harus merupakan instrumen pengukuran variabel yang tepat.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Referensi</b>
Status Sosial (X <sub>1</sub> )	Pekerjaan	Ferawati, 2018. <i>Pengaruh Kelas Sosial dan Gaya hidup terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha pada Masyarakat Desa Tarasu Kec. Kajuara Kab. Bone</i>
	Pendidikan	
	Pendapatan	
Harga (X <sub>2</sub> )	Keterjangkauan harga	www.journal.unitas-pdg.ac.id
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	
	Daya saing harga	
	Kesesuaian harga dengan manfaat	
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan masalah	Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2016. <i>Manajemen Pemasaran</i>
	Pencarian informasi	
	Evaluasi alternatif	
	Keputusan pembelian	

	Perilaku purna beli	
--	---------------------	--

## F. Desain Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016, hlm.135).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. Sangat Setuju diberi skor            5
- b. Setuju diberi skor                      4
- c. Kurang Setuju diberi skor            3
- d. Tidak setuju dibri skor                2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor      1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan ukuran:

- SS     = Sangat Setuju diberi skor            5
- S       = Setuju diberi skor                      4

KS	= Kurang Setuju diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju diberi skor	1

### G. Teknik Analisis Data

Data suatu penelitian ditranspormasikan ke dalam instrumen . Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah *valid* dan *reliabel*. Suatu instrumen dikatakan *valid* (sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan *reliabel* apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pertanyaan tidak *valid* maka otomatis dibuang. Butir-butir yang *valid* kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya (Khairunnisa, 2016, hlm.11).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Menurut Albert Kurniawan dalam buku *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Valid digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam

suatu daftar (kontruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Kurniawan, 2014, hlm. 89).

Tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2002, hlm. 145). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas item atau butir. Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas item atau butir dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS yang digunakan yaitu SPSS 22. Untuk proses ini, akan digunakan *Korelasi Pearsoan Product Moment*. Dalam uji setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Skor item dianggap valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, 2011, hlm. 50).

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$  : Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$  : Jumlah harga dari skor total

n : Jumlah subyek

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dan skor total

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu (Kurniawan, 2014 hlm. 102).

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga, apabila datanya memang benar sesuai

kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Uji Reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika  $> 0.60$  (Nur Asnawi dan Masyhuri, 2011, hlm. 171).

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1(k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan :

R: Rata-rata korelasi antar item

k : Jumlah item

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan Sig di bagian Kolmogorov-Smirnov karena jumlah responden lebih dari 50 orang (Sarjono, 2011, hlm.53).

Kriteria pengujian:

- 1) Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov sig. > 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov sig. < 0.05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel adalah dengan cara melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel berikutnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas. Kemudian apabila nilai toleransi lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sarjono, 2011, hlm.69).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain (Kurniawan, 2014, hlm.158).

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianti dalam buku *Spss Vs Linier* ada beberapa cara untuk melihat mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan dengan melihat *scatterplot*. Salah satu cara lain untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Cara menganalisanya sebagai berikut: (Sarjono, 2011, hlm. 69).

- 1) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Jika terjadi, indikasinya terdapat heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, indikasinya tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisa statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila 2 atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 2 prediktor:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

X = faktor-faktor yang mempengaruhi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Status Sosial

X<sub>2</sub> = Harga

Menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianti dalam buku *Spss Vs Linier*, analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Sarjono, 2011, hlm.91).

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.1 ( $\alpha = 10\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.1 ( $\alpha = 10\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (Sarjono, 2011, hlm.91)